

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran modal sosial dalam keberhasilan penjualan barang pada pedagang kaki lima di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Fokus penelitian ini diarahkan pada bentuk-bentuk modal sosial yang dimanfaatkan pedagang, meliputi kepercayaan, jaringan sosial, dan norma sosial, serta bagaimana ketiganya berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap pedagang kaki lima yang menjadi informan penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Teori Modal Sosial dari Robert Putnam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial memiliki peran penting dalam mendukung penjualan pedagang kaki lima. Kepercayaan yang terjalin antara pedagang, pelanggan, dan pemasok mempermudah transaksi dan menjaga hubungan usaha dalam jangka panjang. Jaringan sosial membantu pedagang memperoleh informasi, memperluas basis pelanggan, dan mendapatkan pasokan barang dari berbagai sumber yang terpercaya. Norma sosial menciptakan keteraturan, rasa saling menghargai, dan kerja sama yang sehat antar-pedagang. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penjualan pedagang kaki lima tidak hanya ditentukan oleh modal ekonomi, tetapi juga oleh kekuatan hubungan sosial yang mereka bangun dalam aktivitas perdagangan sehari-hari.

Kata kunci: Modal Sosial, Kepercayaan, Jaringan Sosial, Norma Sosial, Pedagang Kaki Lima